

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk perhitungan ketersediaan atau potensi air pada DAS Batang Kuranji digunakan dua metode, yaitu Metode F.J. MOCK dan Metode NRECA. Kemudian diambil nilai debit andalan yang terkecil untuk meminimalisir terjadinya kesalahan penghitungan ketersediaan air, yaitu Metode NRECA dengan data curah hujan dan hari hujan selama tujuh belas tahun, sehingga didapat debit ketersediaan air DAS Batang Kuranji berdasarkan nilai debit andalan probabilitas 80% yaitu $Q = 5,11 \text{ m}^3/\text{detik}$.
2. Total kebutuhan air dari sektor pertanian, perikanan, peternakan, dan domestik pada tahun 2019 yaitu sebesar $4,81 \text{ m}^3/\text{detik}$.
3. Secara keseluruhan, ketersediaan air pada proyeksi 5 tahun hingga 20 tahun mendatang masih bisa memenuhi kebutuhan air total dari DAS Batang Kuranji, dan kelebihan atau *surplus* yang didapatkan dapat dialihkan untuk memenuhi kebutuhan pada sektor lainnya.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, maka saran yang

dapat dikemukakan oleh penulis mengenai penelitian ini yaitu:

1. Sebaiknya data yang digunakan lebih bervariasi untuk memaksimalkan keakuratan hasil.
2. Mengingat perkembangan zaman yang semakin pesat, perlu dilakukan penghitungan kebutuhan air terhadap sektor industri.
3. Dijelaskan lebih detail mengenai sumber air dan lokasi *intake*-nya.
4. Dilakukan pengelompokkan terhadap Sub DAS yang dapat dialiri memanfaatkan gaya gravitasi dan Sub DAS yang harus menggunakan bantuan pompa.

